

ROMA: MAU DIPIMPIN ROH, MATI LEPAS DARI DOSA

I. NAMA

Surat Roma.
Penulis : Paulus.
Juru tulis : Tertius Rom 16:22.
Ditulis : di Korintus, lebih kurang tahun 58-60 (Dake's bible)

STATISTIK:

Buku ke-6 dalam Wasiat Baru.
Buku ke-45 dalam Alkitab.
Terdiri dari 16 pasal, 433 ayat.
Kata "hakim" sebanyak 78 kali.
Kata "kebenaran" sebanyak 64 kali.
Kata "iman" (percaya) sebanyak 60 kali.
Hukum dosa, hukum maut.

Ditujukan kepada jemaat di Roma, diantar oleh Febe seorang Diaken dari Gereja Kengkrea (Rom 16:1).

Roma adalah ibukota Romawi yang berkuasa atas daerah yang sangat besar. Kota Roma itu penuh dgn segala macam kenajisan, menyembah berhala dan kaisar, sistem perbudakan dan kesukaannya penuh dgn pesta, mabuk, perzinaan dan macam2 rekreasi lainnya.

Siapa yang mendirikannya? Bukan Paulus, Petrus. Ada banyak nama2 yg ditulis dalam Rom 16, mungkin ikut membangunnya, juga mungkin orang2 yg ikut menyaksikan hari Pentakosta (Kis 2, yg berasal dari mana2), Gereja ini terdiri dari orang Yahudi dan non Yahudi.

II. MAKSUD SURATINI

Untuk memberi pengajaran tentang keselamatan di dalam Kristus dan se-sudah itu supaya tetap hidup benar. Sesudah baptisan kita harus mati lepas dari dosa dan hidup baru dalam kesucian di hadapan Allah. Ini tidak boleh diremehkan apalagi kalau tidak mengerti dianggap hidup suci itu terlalu sulit, tetapi kalau kita mau terus dipimpin Roh Rom 8:14, maka kita bisa hidup suci, mati dari hidup yg lama. Hidup lama itu dikuasai hukum dosa (pada tubuh dosa), dan hukum maut (pada tubuh maut), sebab roh = orang dalam dgn pikiran Kristus (pikiran orang baru itu mulai tumbuh menjadi pikiran Kris-tus 1Kor 2:16), kita bisa hidup dalam hukum Roh yg memberi hidup Rom

8:2, sehingga tidak lagi dikuasai dan dikalahkan oleh hukum dosa dan hukum maut yg menyebabkan adanya keinginan daging Yoh 3:19. Kalau kita hidup dipimpin Roh terus menerus, akan ada keinginan yang lain yaitu Ibr 1:9; dan kita bisa hidup dalam kesucian dan melakukan kehendak Tuhan, berbuah2 dan tumbuh terus sampai menjadi sempurna. Hidup baru itu hidup di jalan sempit, di atas Mezbah (Rom 12:1-2), tumbuh dalam Ruangan Suci dgn iman. Kita lepas dari orang lama yg dikuasai hukum dosa dan maut. Dgn demikian kita bisa hidup berkenan pada Tuhan dan terus tumbuh sampai menjadi seperti Kristus.

III. PEMBAGIAN

- A. Pasal 1-8. Mati dari hidup lama, lalu terus hidup dalam kesucian.
- B. Pasal 9-11. Israel dipatahkan, bangsa kafir disetek.
- C. Pasal 12-16. Memelihara dan tumbuh dalam hidup suci dalam hidup se-hari2.

RINCIAN

Rom 1. Hidup dgn iman, dari iman kepada iman (ayat 17).

1:1-7. Dari Paulus, rasul dgn anugerah Allah, untuk menginjil.
1:8-15. Paulus ingin ke Roma, bersekutu dan saling meneguhkan.
1:16. Injil adalah kuasa Allah.
1:17. Hidup dgn iman.

1:18-32. Daftar dosa2 manusia (**Rom 1:26** dosa lesbian (**Rom 1:27**), homo (**Rom 1:28**), ini dosa yang sangat keji, termasuk LGBT dll).

Rom 2. Berbuat yang baik atau yang jahat.

2:1-7. Menyalahkan orang, diri sendiri berbuat. Kemurahan Tuhan masih diberikan untuk bertobat, jangan menghinakan dgn tidak mau bertobat, akan datang masa kekerasan Rom 11:22.

2:8-29. Tuhan itu baik, tetapi juga adil. Allah tidak membedakan orang (**Rom 2:11-12**). Kita harus jadi pelaku Firman Tuhan, bukan hanya pendengar yang lupa (**Rom 2:13**).

Yak 1:22. Satu kali ada KPK Rom 2:16 (Kursi Pengadilan Kristus) dari semua

perbuatannya. Jangan sampai Nama Tuhan dihojat oleh kelakuan dosa orang beriman (**Rom 2:24**).

Kita harus sungguh2 hidup benar, kepujian kita bukan dari manusia, tetapi dari Tuhan (**2:29**).

Rom 3:1-31. Taurat (kekuatan sendiri) dan Iman. Meskipun dalam Wasiat Lama Taurat tidak dapat melepaskan orang dari dosa, sebab dikuasai hukum dosa dan maut (**Rom 3:20**), tetapi Wasiat Lama tetap Firman Tuhan dan kalau mau taat dipimpin Roh, maka hasilnya indah.

Banyak orang Wasiat Lama tetap selamat, bahkan Henokh, Musa, Elia bisa jadi sempurna dan beberapa orang lagi ikut kebangkitan sulung ber-sama2 Putra manusia Yesus. Orang2 Wasiat Lama yg selamat Ibr 10:39, me-mang mereka tertahan oleh iblis, tetapi waktu Putra manusia Yesus lulus di Golgota kuncinya dirampas (Wah 1:18), dan mereka dibawa naik ke Surga Ef 4:8, Maz 68:19. Sekalipun beberapa orang tidak percaya (**Rom 3:3**), tetapi Allah tetap setia 2Tim 2:13.

Allah itu baik, tetapi juga adil (**Rom 3:5**), jangan semaunya berdosa, dgn alasan toh Tuhan baik. Kalau mereka tetap keras hati dalam dosa, hukuman yg sesuai diberikan, bukan sebab Allah kejam tetapi adil (**Rom 3:5-7**). Sebab itu jangan (terus) berdosa, hukumannya dahsyat. Orang2 dosa tidak mengenal sejahtera (**Rom 3:17**), tetapi yg hidup benar tetap ada sejahtera dari Allah Fil 4:7.

Sejak dari Hawa, Adam, mereka kehilangan, kurang kemuliaan Allah (**Rom 3:23**), tetapi masih ada hal2 yang indah dalam orang dosa, sebab itu adalah sisa2 kemuliaan Alallah (seperti kasih orangtua), tetapi hanya sementara di dunia dan tidak bisa menyelamatkan.

Rom 4:11-23. Abraham dibenarkan dgn iman. Orang bekerja berhak dapat upah, tetapi tanpa kerja itu adalah pemberian, anugerah dari Allah bagi yang percaya, selamat oleh anugerah (**Rom 4:4-5**). Sebelum Taurat, Abraham sudah dibenarkan sebab percaya (**Rom 4:10-11**). Seperti waktu Abraham dan Sarah tidak mungkin beranak (Abraham usia 100 tahun, Sarah sudah ber-

henti haid), tetapi dgn iman mereka melahirkan Ishak). Kita selamat bukan karena perbuatan baik kita (sangat tidak cukup, tetap orang lama), tetapi kita diselamatkan sebab percaya, oleh anugerah Allah.

Rom 5:1-21. Adam I dan terakhir.

5:1. Orang2 percaya selamat, ada sejahtera Allah di dalamnya dan masuk dalam anugerahNya, dan sesudah penuh Roh Kudus, ia mengisi hati kita dgn kasih Allah (Rom 5:5).

Oleh satu orang (Adam I) dosa masuk (Rom 5:12), tetapi juga oleh satu orang (Adam terakhir 1Kor 15:45, yaitu Putra manusia Yesus), oleh percaya kepadaNya kita mendapat anugerah keselamatanNya (Rom 5:15).

Juga oleh ketidak taatan satu orang (Adam I) semua turunan jadi berdosa, tetapi oleh anugerah Tuhan Yesus, kita jadi orang benar dan terus benar, kalau terus taat (Rom 5:19).

Rom 6:1-23. Dari hamba dosa jadi hamba kebenaran. Kalau sudah mati lepas dari dosa, bisa terus hidup benar, tidak perlu kembali dalam dosa Gal 5:1. (Rom 6:2). Ini terjadi dalam baptisan air. Hidup yg lama dikubur, lalu bangkit dan jalan dalam hidup baru (Rom 6:4). Sesudah baptisan air minta dan terima baptisan Roh Kudus Kis 2:38, sehingga tabiat lama, lenyap, merdeka dari dosa 2Kor 5:17 (Rom 6:6); Mati lepas dari dosa, hidup bagi Allah dalam Kristus (Rom 6:11). Kita tidak lagi jadi hamba dosa, tetapi jadi hamba Allah yang taat (Rom 6:16). Merdeka dari dosa, jadi hamba kebenaran (5:18).

Ada nyanyian: Setelah dimerdekaikan dari hamba dosa, maka jadilah kamu hamba kebenaran (Berachah no. 1511).

Tidak kena maut (upah dari dosa), tetapi beroleh hidup kekal, karunia Allah (Rom 6:23).

Rom 7:1-26. Mau hidup dalam hukum Roh, bebas dari hukum dosa dan maut. Orang lama di bawah kuasa hukum dosa dan maut (Rom 7:17-19). Seperti suami mati, istri bebas dari hukum nikah, begitu juga orang ditebus Putra manusia Yesus, dapat lepas dari perhambaan hukum dosa dan maut (Rom 17:2-6). Jadi orang lama hanya dikuasai hukum dosa dan maut, terus diperbudak dosa Yoh 3:19. Tetapi orang baru mati lepas dari dosa, kecenderungan adalah Ibr 1:9, dan dalam dirinya (rohnya, orang dalam) bekerja

hukum Roh yang memberi hidup Rom 8:2-3, mematikan hukum dosa dan maut dari tubuh daging (Rom 7:25).

Pikiran orang baru mulai diisi dgn pikiran Kristus (1Kor 2:16), karena hukum Roh, itu bertentangan dgn hukum dosa dan maut.

Siapa yang bisa melepaskan dari hukum dosa dan hukum maut (Rom 7:24, sebab daging dikuasai hukum dosa dan maut), yaitu dgn hukum Roh.

Rom 8:1-39. Orang baru dalam hukum Roh, dipimpin Roh, akan hidup berkemenangan. Lahir baru, dipimpin Roh, merdeka dari hukum dosa dan maut (Rom 8:1-2). Tetapi kita harus mengerti dan kerjakan dgn iman, sehingga menang, lepas dari tarikan dosa Rom 7:24.

Jangan menuruti daging tetapi menurut Roh Gal 5:17 (Rom 8:5-6). Kita harus selalu hidup dipimpin Roh (Rom 8:14). Jangan menuruti daging Gal 5:16-17. Kita harus punya Roh Kudus Kis 2:38 (Rom 8:9). Hiduplah sebagai anak2 Allah (Rom 8:15), Roh Kudus yg menyaksikan bahwa kita adalah anak2 Allah (Rom 8:16), kita akan kuat menanggung sengsara salib, indah, mematikan daging Fil 4:13, dan sama2 dipermuliakan (Rom 8:17-18). Pergumulan daging dan Roh (hukum Roh melawan hukum dosa dan maut) ini berakhir waktunya terjadi tebus tubuh (Rom 8:23).

Kalau kita dipimpin Roh, maka Roh Kudus yang memintakan semua yang kita perlu dgn keluh kesah (Rom 8:26) dan terus berdoa syafaat (Rom 8:27), dgn tepat dan jadi kebaikan (Rom 8:28) dan sebab Dia tahu lebih dahulu apa yang terbaik (Rom 8:29-30).

Dipimpin Roh itu luar biasa, tidak ada yg bisa melawan Roh Allah di dalam kita, selama kita taat dipimpin Roh (Rom 8:31). Tuhan akan memperlengkapi kita dgn semua yang kita perlukan (Rom 8:32). Tuhan akan membela kita (Rom 8:33-34). Sangat indah, orang yang dipimpin Roh, tidak bisa diceraikan dari Allah sekalipun dalam segala kesukaran (Rom 8:35-37) jadi lebih dari pemenang. Tidak dipisahkan dari kasih Kristus (Rom 8:38-69), dan itu berarti se-gala2nya.

Rom 9:1-33. Doa Paulus untuk orang Israel, Rom 9:3. Ini tidak kebetulan, adanya orang Israel dan orang kafir, Allah sudah tahu lebih dahulu. Sesudah Israel gagal, pintu terbuka untuk segala bangsa Luk 16:16. Ini bukan sekedar kegagalan, tetapi inilah waktunya segala bangsa masuk yaitu Gereja lahir sampai menjadi sempurna (dgn

pengorbanan Putra manusia Yesus). Kalau semua angka2 kedatangan Tuhan sudah genap, maka Israel dipulihkan Rom 11:25. Allah tidak membedakan orang, tetapi semua ini Allah sudah tahu dari permulaan penciptaan, dan memang ini waktunya Wasiat Lama dan Wasiat Baru, Taurat dan Injil kerajaan Surga, turunan Abraham jasmani lalu turunan Abraham rohani. Batasnya adalah Golgota.

Rom 10:1-21. Pintu untuk orang kafir dibuka. Tapak kaki yang pergi memberitakan kabar kesukaan itu indah (Rom 10:15), iman tumbuh dan orang2 menyerbu masuk Luk 16:16.

Rom 11:1-31. Kalau jumlah orang kafir genap, maka Israel akan dipulihkan kembali (Rom 11:25).

Rom 12:1-21. Hidup bersama sebagai tubuh Kristus.

12:1. Korban yang hidup, suci dan berkenan, ibadah yang patut.

12:2. Jangan serupa dgn dunia, sampai perbuatan, hati dan pikiran sehingga bisa mengenal kehendak Tuhan akan hal yang baik, berkenan dan yang sempurna.

12:3. Jangan menyangkakan dirinya lebih tinggi dari yang patut, tetapi sesuai dgn ukuran/ bagian iman yg diberi Tuhan.

12:4. Tubuh itu banyak anggotanya, tetapi masing2 punya tugas atau pekerjaannya sendiri2.

12:5. Anggota2nya banyak, tetapi satu tubuh Kristus, dan satu beranggotakan yang lain, saling berhubungan, dan bersekutu ber-sama2.

Dalam persekutuan tubuh Kristus jangan men-cita2kan yang tinggi, tetapi minta pimpinan Tuhan untuk tetap berkenan pada Tuhan Rom 12:16.

12:6-8. Karunia dari Tuhan ber-beda2 untuk saling melengkapi.

12:9-21. seperti Maz 133:1-3, bersekutu dalam tubuh Kristus (ini persekutuan Surgawi, akan berlanjut dalam Surga) dgn kasih Kristus (bukan kasih manusiawi).

Jangan mengutuki anak seperti Nuh, tetapi berkat musuh. Bukan kita yg membalas jahat, ada Hakim berdiri di muka pintu Yak 5:9. Dia yg akan menghukum pada waktunya (Rom 11:22), tetapi kita harus cerdik Mat 10:16, ampuhi yg bersalah, beri makan musuhmu, se-bisa2nya kita berdamai dari pihak kita, jangan tewas oleh kejahatan (bereaksi dosa apalagi benci dan dendam), tetapi tewaskan kejahatan dgn kebaikan. Benci yg jahat, berpaut dgn yg baik (Rom 12:9, Jud 23).

Rom 13:1-14. Kasih dalam masyarakat dan dalam tubuh Kristus.

13:1-7. Dalam bermasyarakat ada pemerintah yg tidak kebetulan terpilih, untuk ketertiban negara, kita juga harus taat dalam peraturan pajak, lalu lintas (SIM), perdagangan dll. (12:9, Jud 23. Benci yg jahat, berpaut dgn yg baik).

Dalam tubuh Kristus jangan lagi ada yg jahat (biasanya tetap ada, hadapi dgn hikmat dan kuasa Allah, dalam pimpinan Roh Kudus sesuai Firman Tuhan, terus berkenan dalam jalan Tuhan sesuai rencanaNya. Hidup memakai Tuhan Yesus Kristus (tampak hidupnya seperti Kristus) dan jangan melazatkan daging (**Rom 13:14**).

Rom 14:1-23. Hubungan yang lemah dan yang kuat imannya.

14:1-13. Seringkali masing2 punya penafsiran dan keyakinan sendiri2, ada yang lemah, ada yang kuat. Jangan saling menyalahkan dgn benci, sombang dll, tetapi saling menasehati dan menguatkan dalam kasih. Misalnya dalam makanan, pakaian, tradisi, cara hidup dll (asal tidak melawan Firman Tuhan), semua dilakukan karena, oleh dan untuk Tuhan. Ingat Yud 23.

14:14-23. Patokan kita adalah Firman Tuhan dalam pimpinan Roh Kudus Yoh 16:13. Dgn jujur dan tulus pegang Firman Tuhan supaya berkenan pada Tuhan. Yang ragu2, check lagi dgn ber-tanya2 pada Tuhan (1Taw 16:11), sebab kerajaan Allah bukan tentang makan-minum, tetapi kebenaran, sejahtera dan suka-cita dalam Roh Kudus (**Rom 14:17**). Apa saja yang tidak beralaskan iman (yaitu percaya pada kebenaran Firman Tuhan) itu dosa (**Rom 14:23**). Cocokkan semua dgn Firman Tuhan.

Rom 15:1-33. Saling menguatkan dalam tubuh Kristus. **15:1-13.** Saling menerima satu sama lain seperti Kristus untuk kemuliaan Allah (**Rom 15:7**).

Tentu semua itu harus mempermuliakan Nama Tuhan, bukan ada dosa dan maksud jahat di dalamnya. Orang yg dahulu bukan umat Tuhan, sekarang jadi umat Tuhan; orang yang dahulu belum beroleh rahmat, sekarang beroleh rahmat (**Rom 9:25; 15:9-12, Hos 1:10, 1Pet 2:10**).

15:14-21. Pelayanan Paulus membuat orang kafir yang belum mengenal Tuhan menjadi umat Tuhan, anak2 Allah, sehingga jadi penurut atau pelaku Firman Tuhan dgn perkataan dan perbuatan (**Rom 15:18**).

Dalam ayat 20 Paulus tidak mau menginjiri ldi tempat yang sudah dibangun orang lain, jangan cari kemasyuran, misalnya orang2 mencari domba dari Gereja lain, sehingga cepat besar, kecuali oleh alasan2 yg bukan dosa, misalnya 1Kor 4:15 dll. Kita harus takut akan Tuhan, sekalipun ada banyak alasan, tetapi Tuhan tahu kalau ada keinginan oleh dosa, misalnya ingin jadi besar. Yang betul, cocokkan dgn Firman Tuhan, supaya berkenan pada Tuhan, bukan cari sukses dan kemasyuran.

15:22-33. Rencana perjalanan Paulus, boleh dilakukankalau Tuhan setuju; kalau Tuhan tidak setuju kita tetap taat dan bersyukur (**Rom 15:32**).

Rom 16:1-27. Persekutuan pribadi dalam persekutuan tubuh Kristus.

Kita tidak bisa bersekutu dgn semua kalau jumlahnya besar. Tetapi setiap persekutuan pribadi yang bisa dibuat, dipelihara dalam kesucian dan kasih 1Yoh 1:7. Jangan sampai ada benci, sekalipun dgn satu atau dua orang saja, jangan beri tempat pada iblis. Prinsipnya sudah ditulis dalam Rom 12:19-21. Paulus bisa menyebut namanya satu per satu, tentu tidak semua apalagi Musa (untuk 2 juta orang Israel, tidak mungkin), tetapi ada bapak2nya (Bil 1:2), dan kelompok2nya Kel 18:21, yaitu 10,50,100,1.000. Kalau ada problem, kita harus pelihara rahasia pelayanan Ams 25:9, tetapi harus lapor pimpinannya, lebih2 kalau problemnya belum selesai, tetap rahasia. Yusuf melaporkan saudara2nya pada bapaknya, itu betul, sebab bapak bertanggung-jawab pada semua anak2nya Kej 37:2. Beri data2 yg benar, jangan fitnah, kalau prasangka, katakan belum ada buktinya. Dalam menghadapi orang2 yg salah, tidak bertobat, perlu terus dipimpin Roh.

Satu contoh problem yang sulit.

Rom 16:17. Dinasehati untuk:

a. KJV: Mark them; TL: memperhatikan; TB: waspada.

b. TB: Menghindari mereka; TL: Menyimpang dari mereka; KJV: avoid.

Selalu ada Yudas dan orang2 jelek dalam Gereja. Biasanya mula2 dinasehati, kalau tidak mau taat, apalagi mengakibatkan perkelahian dll, perlu

ditegur seperti Tuhan menegur imam Eli (1Sam 3:13), tetapi jangan dgn benci/ dosa, doakan, anggap ini seperti penyakit yg harus disembuhkan. Minta hikmat dan kuasa Allah dan terus doakan.

Rom 16:20. "Hancurkan iblis di bawah kakimu. Kej 3:15, Luk 10:19. Hati2, ini untuk iblis, lawan dgn keras dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, tetapi orangnya, lawan dgn kuasa Allah, benci dosanya, cintai orangnya supaya selamat Jud 23. Kalau terus menerus tidak mau bertobat → ditegur, kadang2 ada cara skors dll, tetapi tetap pegang Jud 23. Jangan bereaksi dosa.

KESIMPULAN

Pelayanan pekerjaan Tuhan itu suci, jangan dgn dosa Yes 52:11, supaya jangan celaka, sebab Tuhan itu baik, tetapi juga adil. Jangan seperti Nadab-Abihu, Hofni-Pinehas, Korah-Datan-Abiram, Absalom dll, akhirnya masa ke-murahan Tuhan habis, Absalom digantung sendiri oleh Tuhan, bukan sebab Tuhan kejam, tetapi sebab adil. Untuk apa dapat kemuliaan dunia atau manusiawi (**Rom 2:29**) hanya sebentar, tetapi masuk Neraka kekal.

Juga orang2 yang tidak setia, yang dipakai iblis untuk mengacaukan pekerjaan Tuhan, akan juga menuai semua yang ditabur dalam dosa.

Nyanyian:

Tuhan ku mau menyenangkanMu,
Tuhan pakailah hidup ini....dst